

Ecces

Economics, Social, and Development Studies

ANALISIS SEKTOR POTENSIAL DI WILAYAH *TELLUNGPOCCO'E*
Andi Samsir

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AENG BATU-BATU
KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR
Abdul Rahman dan Nuratul Awalia

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
MELALUI PEMBENTUKAN KLASTER DI KABUPATEN SEMARANG
Silvera Sekar Wijayanti dan Darwanto

PENGARUH PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN
ANAK DI KECAMATAN LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU
Juwinda Sardi dan Hasbiullah

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI MEUBEL TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MAKASSAR PERIODE 2008-2013
Siska Liyana dan Abdul Wahab

ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI (*FOREIGN DEBT*) DAN PENANAMAN
MODAL ASING (PMA) TERHADAP NILAI PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
INDONESIA
Muflihul Khair dan Bahrul Ulum Rusydi

ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA
Marina dan Amiruddin K

ANALISIS EFISIENSI KLASTER RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BREBES
Mastur Mujib Ikhsani

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Ecces

Economics, Social, and Development Studies

ANALISIS SEKTOR POTENSIAL DI WILAYAH <i>TELLUNGPOCCO'E</i> <i>Andi Samsir</i>	1
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AENG BATU-BATU KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR <i>Abdul Rahman dan Nuratul Awal</i>	16
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI PEMBENTUKAN KLASTER DI KABUPATEN SEMARANG <i>Silvera Sekar Wijayanti dan Darwanto</i>	35
PENGARUH PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU <i>Juwinda Sardi dan Hasbiullah</i>	58
ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI MEUBEL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MAKASSAR PERIODE 2008-2013 <i>Siska Liyana dan Abdul Wahab</i>	71
ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI (<i>FOREIGN DEBT</i>) DAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP NILAI PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA <i>Muflihul Khair dan Bahrul Ulum Rusydi</i>	82
ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA <i>Marina dan Amiruddin K</i>	101
ANALISIS EFISIENSI KLASTER RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BREBES <i>Mastur Mujib Ikhsani</i>	115

PENGARUH PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU

Juwinda Sardi¹
Hasbiullah²

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa yang terjadi sehubungan dengan pokok permasalahan adalah bagaimana pendapatan petani padi dengan tingkat pendidikan anak dan pengaruh pendapatan petani padi dengan tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana kemudian dilakukan uji statistik dan untuk mengetahui kevalidan data, reabilitas data, hubungan antara variabel, pengaruh yang ditimbulkan.

Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi $Y = 5,447 + 0,680X$ maka diperoleh nilai konstanta 5,447 artinya apabila pendapatan petani padi nilainya 0 tingkat pendidikan anak akan meningkat sebesar 5,447. Sedangkan nilai koefisien 0,680 artinya jika pendapatan petani padi ditingkatkan 1% maka tingkat pendidikan anak akan meningkat sebesar 0,680%. Hasil uji t diketahui bahwa nilai thitung $12,220 > t_{tabel} 1,671$ dan didukung dengan nilai koefisien positif yang artinya pendapatan petani padi berpengaruh positif terhadap tingkat pendidikan anak. Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,616 yang artinya pendapatan petani padi berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 61% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi (R) diperoleh nilai 0,785 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variable pendapatan petani padi (X) terhadap tingkat pendidikan anak (Y).

Kata kunci: Pendapatan Petani, Tingkat Pendidikan Anak

PENDAHULUAN

Laporan Bank Dunia (*World Bank Report*) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan, mengadaptasi dan menyebabkan ilmu pengetahuan, namun penyebaran kesempatan untuk memperoleh akses kependidikan tersebut sangat tidak merata, terutama bagi kalangan masyarakat miskin. Dalam hal ini golongan miskin tidak dapat memperoleh kesempatan

¹ FEBI UIN Alauddin Makassar

² FEBI UIN Alauddin Makassar

pendidikan menengah dan tinggi karena alasan-alasan keuangan dan dana lainnya.

Sebagai implikasi dari kondisi tersebut maka sistem pendidikan akan mempertahankan dan bahkan memperburuk ketimpangan pendapatan di negara-negara berkembang utamanya Indonesia. Hal ini disebabkan karena pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu metode untuk meingkatkan 'nilai' seorang individu. Dalam beberapa teori diungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan dengan peluang untuk mendapatkan penghasilan yang layak melalui pekerjaan yang mumpuni.

Dalam banyak kasus dan penelitian disebutkan bahwa di Indonesia terjadi ketimpangan pendidikan yang cukup lebar³. Terkait dengan hal tersebut, maka setidaknya terdapat dua alasan yang mendasar sehingga sistem pendidikan di banyak negara berkembang utamanya Indonesia, pada dasarnya tidak memperlihatkan pemerataan (pendapatan) dalam arti anak orang miskin mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk menyelesaikan program pendidikan dibandingkan dengan anak-anak orang kaya. Pertama, biaya dari pendidikan SD (terutama dipandang dari biaya oportunitas tenaga kerja seorang anak orang miskin) adalah relatif lebih tinggi bagi anak orang miskin dibandingkan anak orang kaya. Kedua, manfaat yang dihasilkan dari hasil pendidikan SD justru lebih rendah bagi anak didik yang miskin, khususnya berkaitan dengan lapangan kerja⁴.

Pendidikan bagi anak petani merupakan salah satu bentuk pendidikan pada umumnya yang dirasakan oleh setiap manusia. Dalam hal ini, kebutuhan pendidikan merupakan suatu hal yang diperlukan pertimbangan yang cukup matang bagi setiap keluarga petani. Terkait dengan hal tersebut biaya pendidikan yang dikeluarkan akan disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Kecamatan Lamasi Timur adalah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Luwu yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Di Kecamatan Lamasi Timur ini masih banyak dijumpai anak-anak yang tidak

³ Ni'matush Sholikhah, dkk., *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Ketimpangan Pendidikan*, dapat diakses melalui journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/4614/1060.

⁴ Rustan Kamaluddin, *Pengantar Ekonomi Pembangunan di Lengkapi Dengan Analisis Beberapa Aspek Pembangunan Ekonomi* (Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas UI, 1998), h. 66.

melanjutkan pendidikannya. Tingkat rendahnya tingkat pendidikan anak sangat dipengaruhi pendapatan ekonomi orang tua, karena orang tua lah yang bertanggung jawab membiayai pendidikan anak. Pendapatan petani padi di Kecamatan Lamasi Timur sangatlah berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh golongan petani padi sejati (petani yang sumber pendapatannya dari hasil disektor pertanian saja) dan tidak petani padi sejati (petani yang sumber pendapatannya dari hasil pertanian tetapi masih ada pendapatan dari bidang pekerjaan lainnya) serta luas lahan dan status kepemilikan lahan yang berbeda-beda pula.

Petani padi yang memiliki lahan yang sangat luas tentu akan memperoleh hasil lebih yang banyak diwaktu panen dibandingkan dengan petani padi yang lahannya relatif sempit akan memperoleh pendapatan yang rendah pula. Dan pada penelitian ini, petani padi yang dimaksudkan adalah petani padi sawah yang pemilik lahan sendiri, penggarap dan buruh tani. Karena menurut pengamatan peneliti, anak yang banyak putus sekolah adalah anak yang berasal dari keluarga petani padi sawah.

Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasinya dalam menyekolahkan anak-anaknya dengan harapan kelak anaknya memiliki kehidupan yang lebih baik dari yang sekarang ini. Maka untuk mencapai keinginan tersebut maka orang tua akan lebih bekerja keras untuk mencari nafkah dalam membiayai kebutuhan anak-anaknya khususnya untuk membiayai pendidikan anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema *“Pengaruh Pendapatan Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu”*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pendapatan

Pendapatan diperoleh sebagai hasil dari proses memproduksi, jadi yang dimaksud disini adalah balas jasa buruh, balas jasa karena pemikiran seperti bunga atas modal dan sewa atas barang-barang modal serta balas jasa atas keahlian.⁵ Makin tinggi pendapatan perseorangan akan makin sedikit anggota masyarakat yang memilikinya, yang terbanyak menempati ruangan pendapatan

⁵Winardi., 2010. *Ekonomi Selayang Pandang*, Rineka Cipta. Bandung. Hal 77

yang rendah. Besarnya pendapatan perseorangan akan tergantung pada besarnya bantuan produktif dari orang atau faktor yang bersangkutan dalam proses produksi⁶.

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber pendapatan dibedakan menjadi pendapatan dari industri rumah tangga, perdagangan, pegawai, jasa, buruh dan lain-lain.

Menurut Suratno ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga yang berusia kerja di rumah tangga akan mendorong mereka untuk bekerja agar kesejahteraan keluarganya terpenuhi.

Determinan Pendapatan

Pada usaha pertanian ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh petani.

) Sektor Informal

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak hanya berdampak buruk terhadap supply bahan pangan, tetapi juga semakin membuat kendala bagi tabungan dan sumber daya manusia. Ada tiga alasan mengapa pertumbuhan penduduk menghambat pembangunan (Mudrajad Kuncoro, 1997:169). Pertama, sulitnya penentuan pilihan antara konsumsi saat ini dan investasi di masa yang akan datang. Kedua, angkatan kerja yang ada produktifitasnya cenderung rendah, yang berdampak pada rendahnya pendapatan. Ketiga, pertumbuhan penduduk yang cepat semakin mempersulit perubahan yang akan dilakukan untuk meningkatkan perubahan ekonomi dan sosial. Pertumbuhan penduduk yang cepat biasanya banyak dijumpai di negara yang sedang berkembang.

⁶Kaslan, Tohir A. 2012. *Ekonomi Selayang Pandang*. Sumur Bandung. Bandung. Hal 44

) Kesempatan Kerja

Secara umum golongan tenaga kerja menyangkut bagian penduduk yang menyangkut tingkat usia 15th–64th. Dalam pengertian angkatan kerja harus diperhitungkan tingkat partisipasi dalam kegiatan ekonomi di antara jumlah tenaga kerja untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin. Bertambahnya angkatan kerja mempengaruhi tingkat upah nyata maupun pembagian pendapatan masyarakat. Salah satu sebab rendahnya tingkat hidup dinegara sedang berkembang adalah kurangnya penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien di bandingkan negara-negara maju.

) Tenaga Kerja

Salah satu faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa adalah tenaga kerja. Adapun pengertian tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang atau pekerja bayaran baik dalam proses produksi maupun non produksi.

Pengertian tenaga kerja menurut Muh Yasin adalah jumlah seluruh penduduk suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Dalam teori produksi yang demikian menggambarkan keterkaitan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dari segi jumlahnya semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam proses kegiatan tersebut (M. Suparmoko, 1990:178).

) Modal

Salah satu faktor produksi yang tidak kalah pentingnya adalah modal, sebab didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut :

- a. Modal Tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.
- b. Modal Lancar adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut. Modal usaha bagi petani juga

merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani.

Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang⁷.

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi pendidikan lainnya yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld⁸ bahwa:

- 1) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.
- 2) Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab.
- 3) Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Pengertian tersebut bermakna bahwa, pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Hal ini

⁷ Redyo Muyoharjo, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II, Jakarta: RajaGrafindo, 2002), h. 17

⁸ Baswir, Revrisond, dkk, *Pembangunan Tanpa Perasaan Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, (ELSAM – Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2003). h. 108

dilakukan guna membekali anak untuk menapaki kehidupannya di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa, penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari perspektif manusia dan kemanusiaan.

Lengevelid mengemukakan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh datangnya dari orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya yang ditujukan kepada orang yang belum dewasa⁹.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode Kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka), dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian¹⁰. Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode. Pertama, menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang lingkungan kerja dan kinerja pegawai, atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode kedua adalah observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran¹¹.

Sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antara pendapatan petani padi terhadap tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Oleh karena itu maka digunakan pendekatan Regresi Linear Sederhana untuk melihat hubungan tersebut. Adapun persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁹ Lengevelid, (Ter) *Paedagogik, Teoritik, Sistematis* (Jakarta: FIP.IKIP,1971), h. 69

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, PT Bina Aksara. 2006).

¹¹ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi IV.* (Jakarta; PT. Asdi Mahastya, 2006).h.97

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \mu_i$$

Keterangan:

- Y = Tingkat Pendidikan Anak
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi
- X = Pendapatan Petani Padi

Sesuai dengan kaidah ekonometrika, maka setelah dilakukan pengolahan data melalui regresi akan dilanjutkan dengan pengujian terhadap model tersebut. Pengujian akan dilakukan dengan melihat hasil pada koefisien determinasi (*R-square*) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil analisis sehubungan dengan data yang diperoleh dari penelitian ini. Dalam hal memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian variabel pendapatan petani padi (X) dan variabel tingkat pendidikan anak (Y).

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.447	1.093		4.985	.000
jumlahX	.680	.056	.785	12.214	.000

Sumber : Data olahan, 2015

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Dari tabel perhitungan diatas diperoleh R sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pendapatan Petani Padi dan Pendidikan Anak dalam penelitian ini memiliki korelasi yang kuat yaitu sebesar 78,5%.

Untuk mengukur derajat kecocokan atau ketepatan antara variabel pendapatan petani padi terhadap variabel tingkat pendidikan anak dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R-Square*), yaitu sebesar 0,616 yang berarti bahwa variabel pendapatan petani padi dalam penelitian ini mempengaruhi variabel tingkat pendidikan anak sebesar 61%, sedangkan selebihnya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Uji t (t-Test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.22 (Coefficients) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,214, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 (lampiran). Oleh karena itu, diketahui bahwa $t_{hitung} 12,214 > t_{tabel} 1,671$ jadi menandakan hipotesis nol ditolak yang artinya pendapatan petani padi berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Nilai koefisien dan t_{hitung} adalah positif sehingga pendapatan petani padi berpengaruh positif terhadap tingkat pendidikan anak.

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas, dapat memberi penjelasan bahwa Pendapatan Petani Padi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendidikan Anak. Oleh karena itu, jika pendapatan petani padi baik, maka akan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendra Cahya Erwanto (2001), "*Taraf Hidup Masyarakat Petani dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak di Desa Jombok Kecamatan Ngantang Kabupaten*

Malang” penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial (analisis regresi linier sederhana) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taraf hidup masyarakat petani berpengaruh terhadap pendidikan anak. Artinya semakin tinggi taraf hidup masyarakat petani maka akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak di Desa Jombok Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman Maulidan (2010), “*Analisis Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tatebal Kec. Lenangguar Kab. Sumbawa*”, dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengukur pengaruh antara dimensi pendapatan petani dengan tingkat pendidikan anak, dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS17, dan juga menggunakan pengujian Koefisien Regresi secara Individual (T-Statistik). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-statistik sebesar 18.700 dan t-tabel = 5% dengan melakukan pengujian satu β sebesar 11.274 pada sisi berarti nilai t statistik lebih besar dari t tabel.

Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan petani berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Persamaan diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pendapatan petani terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Tatebal. Interpretasi hasil nilai konstanta (a) = 5.931= tingkat pendidikan anak jika tidak ada pendapatan dan jika tingkat pendapatan naik sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan tingkat pendidikan anak sebesar 0.241%.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Menurut (Soekartawi, 1987:23) bahwa yang menjadi indikator sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, penambahan penduduk dan jumlah anggota keluarganya. Pada umumnya masyarakat yang berdomisili di desa memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, modal terbatas, sehingga mereka kurang mampu menstabilkan tingkat perekonomian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan nilai analisis data tentang pendapatan petani padi dengan tingkat pendidikan anak maka akhirnya dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, pendapatan petani padi di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu di kategorikan rendah. Kedua, tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur

Kabupaten Luwu dikategorikan rendah. Ketiga, pengaruh pendapatan petani padi terhadap tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Lebih lanjut, dari hasil penelitian dan analisis hasil tersebut maka dapat diberikan masukan saran berupa: Pertama, untuk masyarakat petani padi di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu agar bersemangat dalam melakukan suatu aktivitas kerja untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh setiap panen. Kedua, Untuk anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu agar bersemangat dalam belajar agar mendapatkan prestasi yang memuaskan guna untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ketiga, Melihat adanya fenomena tersebut diatas, agar pihak yang terkait berusaha semaksimal mungkin dalam upaya memperbaiki pengaruh antara pendapatan petani dan tingkat pendidikan anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Dengan meningkatkan pendapatan petani padi maka akan berdampak positif dengan tingkat pendidikan anak yang didukung dengan kesadaran anak itu sendiri dalam meningkatkan mutu dan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu DKK. 2002. *Ilmu Pendidikan*. Cet.II, Jakarta: Rineke Cipta
- Anorga, Win's. 2000. *Kamus Istilah Ekonomi Inggris Indonesia- Indonesia Inggris*. Cet. IV; Bandung Anggota IKAPI
- Arifin, Bustanul. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Cet.XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baswir, Revrison, dkk, 2003, *Pembangunan Tanpa Perasaan Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, ELSAM – Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1990 *Ekonomi Pembangunan Problem Dasar Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara, 1990
- Ely, Nur Asia. *Skripsi*. 2005. "Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani". Makassar, Universitas Muslim Indonesia
- Erwanto, Rendra Cahya. 2001. *Taraf Hidup Masyarakat Petani dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak di Desa Jombok Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Esmara, Hendro. 1986. *Perencanaan Dan Pembangunan Di Indonesia*. Yogyakarta: PT Gramedia.
- Ikhsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cet. III, Jakarta: Rineka Cipta
- Indriantoro. 1999. *Metodologi Untuk Aplikasi Dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Kamaluddin, Rustan. 1998. *Pengantar Ekonomi Pembangunan Di Lengkapi Dengan Analisis Beberapa Aspek Pembangunan Ekonomi*. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas UI.
- Lengevelid, 1971. (Ter) *Paedagogik, Teoritik, Sistematis*. Jakarta: FIP.IKIP
- Maulidin, Rahmad. 2010. *Analisis Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tatebal Kec. Lenangguar Kab. Sumbawa*. Skripsi, Fak. Ekonomi Unsa, Sumbawa Besar-NTB.
- Mhoser, 1983. *Manajemen Pertanian*. Bogor: PT Sumber Jaya Makmur.
- Munir, Rozy dan Harianto, Pijono Djipto. 1981. *Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bina aksara.

- Mustaqim, 1990. *Skripsi "Studi Tentang Pembuatan Dan Pendapatan Pengrajin Keramik, Teknologi Tepat Guna Di Kelurahan Pelantikang Takalar.* Makassar, Universitas Negeri Makassar.
- Muyoharjo, Redyo. 2002. *Pengantar Pendidikan.* Cet. II, Jakarta: RajaGrafindo
- Penny, D.H, 1990. *Kemiskinan: Peranan Sistem Pasar.* Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press.
- Purnomo, Sigit. 1993. *Ekonomi Umum II.* Jakarta: DEPDIKBUD
- Priyatno, Dwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate.* Yogyakarta: Gava Media.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soetarno, R. 1989. *Ensiklopedia Ekonomi.* Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 1989. *Penelitian dalam Penelitian Pendidikan.* Cet. I; Bandung: Sinar Baru.
- Soedomo, A. Hadi. 2008. *Pendidikan: Suatu pengantar.* Surakarta: UNS Press.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik.* Ed. 1, cet. II; Jakarta: Kencana.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta, PT Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarto, Ahmad. 2000. *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari - Terjemah Al-Lu'lu' Wal Marjan.* Semarang; Pustaka Nuun.
- Todaro, Michael P. (Ter) Haris Munandar, 2002. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Jilid I.* Cet. VII; Jakarta: Erlangga.
- Wala, Rugaya Ali. 2004. *Skripsi"Analisis Tingkat Efisiensi Dari Pendapatan Usaha Tani Kentang Berdasarkan Luas Lahan.* Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Wijayanti, Lorenzia Trioani. 2003. *Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus Di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu).* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.